

SOSIALISASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN PERPAJAKAN BAGI PELAKU UMKM KABUPATEN GARUT

Fitri Syakinah¹⁾, Lina Nurlaela²⁾, Gita Garliani³⁾ Cepi Juniar Prayoga⁴⁾

¹⁾Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Garut

²⁾ Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Garut

³⁾Program Studi S1 Manajemen, Univeersitas Garut

⁴⁾Program Studi S1 Manajemen, Univeersitas Garut

Corresponding author: Fitri Syakinah

E-mail: fitrisyakinah@uniga.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi dan mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan mengajarkan konsep laporan keuangan, konsep dasar perpajakan, hak dan kewajiban perpajakan UMKM, dan penggunaan aplikasi yang relevan dengan kewajiban pajak UMKM. Proses pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara bertahap. Tahap pertama adalah tahap persiapan dan sosialisasi. Tahap kedua adalah tahap diskusi melalui *Focus Group Discussion* (FGD). Tahap ketiga adalah memberikan pemahaman mengenai modul laporan keuangan UMKM. Tahap keempat adalah tahap pelatihan dan pendampingan. Sasaran kegiatan ini adalah untuk menambah pengetahuan bagi peserta mengenai pentingnya pembukuan dan meningkatkan kemampuan peserta dalam membuat laporan keuangan UMKM sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan - Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) serta dapat menghitung keuangannya dengan benar. kewajiban perpajakan dan melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kata kunci: *UMKM, Laporan Keuangan, Perpajakan*

ABSTRACT

This community service activity aims to educate and support Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) by prohibiting the concept of financial statements, basic taxation concepts, MSME tax rights and obligations, and the use of applications relevant to MSME tax obligations. The process of implementing this community service program is carried out in stages. The first stage is the preparation and socialization stage. The second stage is tap discussion through Focus Group Discussion (FGD). The third stage is to provide an understanding of the MSME financial report module. The fourth stage is the training and mentoring stage. The target of this activity is to increase participants' knowledge about the importance of bookkeeping and improve participants' ability to prepare MSME financial reports in accordance with Financial Accounting Standards - Micro, Small and Medium Enterprises (SAK-EMKM) and to be able to calculate their finances correctly. tax obligations and implementation of tax obligations in accordance with applicable regulations.

Keywords: *UMKM, financial reports, taxation*

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 28 Tahun 2007 Pasal 1, pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang utama. Menurut undang-undang ini, pajak adalah iuran wajib yang bersifat memaksa yang wajib diberikan oleh setiap warga negara, baik secara pribadi maupun melalui suatu organisasi. Warga negara tidak menerima imbalan secara langsung berdasarkan undang-undang ini, tetapi iurannya digunakan untuk kebutuhan negara dan kemakmuran rakyat. Definisi lebih lanjut dari pajak yang diberikan oleh Resmi (2019) bahwa pajak adalah pembayaran keuangan yang dilakukan oleh masyarakat umum ke kas negara yang secara hukum dibenarkan oleh fakta bahwa mereka tidak digunakan untuk secara langsung mengimbangi biaya penyediaan layanan timbal balik langsung (dalam kontras).

Berdasarkan berbagai pengertian pajak di atas, dapat disimpulkan bahwa pajak adalah iuran paksa masyarakat kepada negara yang secara tidak langsung mengakibatkan ketidakseimbangan. Akibatnya, pajak memainkan peran penting dalam operasi

pemerintah, karena semua biaya operasional ditutupi dari hasil pemungutan pajak. Fungsi operasional pemerintah dapat terpengaruh jika tidak ada pembayaran pajak karena tidak akan menerima uang.

Berdasarkan informasi Kompas.com (2018), penerimaan pajak yang diperoleh pemerintah selama tahun 2017 baru mencapai angka 89,7% dari target APBN. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan menyebutkan total keseluruhan penerimaan pajak tahun 2017 mencapai Rp1.151 triliun dari target Rp 1.283,6 triliun. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa penerimaan pajak di Indonesia belum mencapai target yang ditentukan.

Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu dari berbagai sektor yang memberikan kontribusi terhadap penerimaan pajak pemerintah. Karena kurangnya kesadaran akan pentingnya membayar pajak, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) saat ini paling sedikit memberikan penerimaan pajak kepada pemerintah. Data semester satu tahun 2018, realisasinya penerimaan pajak UMKM masih terlampaui rendah yaitu sekitar Rp 3 hingga 4 triliun. Hal ini menunjukkan fenomena rendahnya penerimaan pajak dari UMKM (Kompas.2018). Dengan penurunan tarif final, masyarakat tidak terbebani, sehingga kepatuhannya diharapkan meningkat.

Pada tahun 2018 pemerintah justru menurunkan tarif pajak sektor UMKM menjadi 0,5% dari tarif sebelumnya yaitu sebesar 1% dari omset. Hal ini dikarenakan adanya regulasi terbaru yaitu UU No 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Aturan Perpajakan Bagi UMKM dengan omset kurang dari 500 juta. Dengan adanya kebijakan menurunkan pajak UMKM dari 1% menjadi 0,5% dan menerapkan reformasi undang-undang terkini, akan semakin banyak masyarakat yang sadar akan pentingnya membayar pajak WP. Diketahui bahwa pemerintah daerah menerima sangat sedikit uang dari pajak UMKM setiap tahun, meskipun ada harapan bahwa sektor UMKM akan menghasilkan pendapatan pajak yang signifikan karena banyaknya orang yang memiliki usaha.

Adapun permasalahan yang terjadi di UMKM Kecamatan Kota Kulon, Kabupaten Garut adalah rata-rata pelaku UMKM belum mengetahui aturan dan kebijakan terbaru mengenai aturan pajak. Permasalahan selanjutnya, pelaku UMKM hanya mencatat pengeluaran dan pemasukan dengan pencatatan yang sangat sederhana, sehingga tidak mengetahui berapa laba yang didapatkan

perbulan. Berdasarkan hal tersebut, alasan yang melatarbelakangi adanya kegiatan pengabdian ini. Tujuannya adalah untuk melakukan sosialisasi pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan dan melaporkan SPT Tahunan. Yang mana pengabdian ini dilakukan di Kelurahan Kota Kulon, Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi atas permasalahan yang dihadapi adalah untuk membantu memberikan tambahan wawasan tentang pelaporan keuangan dan pelaporan pajak. Khalayak sasaran untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelaku UMKM di Jln. Ciledug, Kelurahan Kota Kulon, Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut, Jawa Barat. Pelaku UMKM yang diundang dalam kegiatan pelatihan ini berjumlah 20 orang. Adapun metode Pendekatan yang akan diberikan oleh Tim Pengabdian Masyarakat adalah dengan pendekatan edukatif. Yaitu dengan cara memberikan pengetahuan dasar tentang laporan keuangan dan perpajakan dengan cara seminar, tutorial dan diskusi antara pemateri dan pelaku UMKM.

Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 bulan dari bulan Januari sampai bulan Februari 2023 dengan tema kegiatan "Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan dan Perpajakan Bagi Pelaku UMKM". Narasumber dari kegiatan ini, terdiri dari 3 dosen yaitu: 1) Lina Nurlaela, S.E., M.Si selaku dosen Tetap S1 Akuntansi yang memberikan materi dan tutorial mengenai pelaporan E-SPT, 2) Fitri Syakinah, S.E., M.E dan Cepi Juniar Prayoga, M.Ak selaku dosen Tetap S1 Akuntansi yang memberikan materi yang berfokus pada laporan keuangan, dan 3) Gita Garliani, S.Ikom, MM selaku dosen Tetap S1 Manajemen yang memberikan materi yang berfokus pada manajemen keuangan UMKM.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi tahapan sebagai berikut: tahap pertama adalah tahap persiapan dan sosialisasi untuk mendapatkan izin dan mengumpulkan kelompok anggota UMKM. Langkah pertama yang dilakukan adalah berkoordinasi dengan ketua RW Kota Kulon. Tahap kedua adalah tahap diskusi ke *Focus Group Discussion* (FGD) informasi yang diperoleh mengenai jumlah dan jenis transaksi yang terjadi sebelum tahap pembuatan laporan keuangan. Rincian lebih lanjut tentang tantangan dan masalah yang dihadapi UMKM saat pelaporan pajak. Modul Laporan Keuangan

Setelah mengetahui jenis dan jumlah transaksi yang terjadi selama ini, langkah selanjutnya adalah mengelompokkan jenis-jenis transaksi sesuai dengan kebutuhannya. Proses klasifikasi mengacu pada format pelaporan keuangan SAK-EMKM. Setelah setiap jenis transaksi diidentifikasi dan diklasifikasikan, langkah selanjutnya adalah penyusunan jurnal dan laporan keuangan. Dalam hal ini laporan yang dikenal adalah Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan atas Laporan Keuangan. Tahap ketiga adalah mengkategorikan berbagai jenis transaksi berdasarkan kebutuhannya setelah jenis dan jumlah transaksi yang terjadi selama ini telah ditentukan. Format pelaporan keuangan SAK-EMKM digunakan dalam proses klasifikasi. Tahap keempat adalah pembuatan jurnal dan laporan keuangan setelah setiap jenis transaksi diidentifikasi dan dikategorikan. Kemudian membuat pelaporan seperti: Laporan Laba Rugi, Laporan Situasi Keuangan, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan pada hari Selasa tanggal 31 Januari 2023 ini berfokus pada pemahaman manajemen UMKM, laporan keuangan, dan perpajakan. Program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM, serta kepercayaan diri dalam menjalankan perusahaannya.

Adapun unsur-unsur hasil kegiatan PKM adalah sebagai berikut:

1) Tercapainya tujuan keikutsertaan dalam pelatihan, 2) Pencapaian tujuan pelatihan, dan 3) Pencapaian tujuan material yang direncanakan.

Alhasil dari kegiatan PKM tersebut 100% tujuan peserta semua tercapai. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PKM dapat dikatakan sukses atau berhasil berdasarkan jumlah individu yang mengikuti. Karena keterbatasan waktu, tidak semua materi dapat disajikan secara lengkap. Namun, dapat dikatakan bahwa tujuan dari program ini dapat tercapai. Mengingat materi pendampingan sudah lengkap diberikan, maka capaian target materi kegiatan PKM terbilang cukup baik. Dikarenakan keterbatasan waktu dalam memaparkan materi dan kemampuan peserta yang beragam, serta kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi juga masih kurang. Hal ini disebabkan banyaknya materi yang hanya disampaikan dalam satu

hari, sehingga tidak cukup waktu bagi peserta untuk menyerap dan mempraktekkan semua materi yang diberikan secara tuntas. Secara keseluruhan, latihan ini dianggap berhasil. Selain itu, keberhasilan ini ditentukan oleh keempat faktor tersebut di atas, dan ditentukan dari seberapa puas peserta terhadap kegiatan tersebut.



Gambar 1. Pelaksanaan sosialisasi dengan judul “Penyusunan Laporan Keuangan dan Perpajakan Bagi Pelaku UMKM”



Gambar 2. Foto dengan narasumber dan para peserta sosialisasi



SIMPULAN

Meskipun tidak semua peserta pendampingan memahami sepenuhnya materi yang ditawarkan, namun program pendampingan dapat dilaksanakan dengan baik dan berjalan secara efisien sesuai dengan rencana kegiatan yang telah ditetapkan. Latihan ini diterima dengan baik, terlihat dari keterlibatan peserta dalam pendampingan dan tidak meninggalkan lokasi sebelum sesi pelatihan selesai.

Ucapan Terimakasih

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada institusi yang terlibat dalam penelitian kami:

1. Universitas Garut yang telah memberi dukungan pada PKM kami.
2. Ketua RW 13 Bapak Juju Suwandi dan Kader Bu Linda yang telah memberikan kesempatan dan dukungan pada PKM kami.
3. Pelaku UMKM di Kel. Kota Kulon, Kec. Garut Kota, Kab. Garut, Jawa Barat